

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan data yang telah dianalisis menggunakan kerangka teori evaluasi kebijakan Althaus, Bridgman dan Davis, dapat disimpulkan bahwa program Saga Saja Kota Pariaman Tahun 2018-2023 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, dikarenakan masih terdapat kendala yang menyebabkan program Saga Saja ini tidak berjalan dengan efektif. Hal ini dilihat dari empat variabel teori, yang mencakup *input*, *process*, *output* dan *outcome*.

Pada variabel *input*, terdapat kelemahan pada sumber daya pendukung berupa anggaran dana yang masih sangat terbatas. Hal ini berkaitan dengan adanya kendala dalam pengumpulan dana program yang dihadapi oleh pihak BAZNAS Kota Pariaman. Kendati begitu, pihak BAZNAS Kota Pariaman telah berupaya dengan menaikkan persentase anggaran untuk program pendidikan pada tahun berikutnya.

Pada variabel *process*, pelaksanaan program belum berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan terdapat keterlambatan atau penundaan penyaluran dana beasiswa baik dari pihak BAZNAS maupun dari bagian Kesra. Disisi lain dana beasiswa yang diberikan masih belum sesuai dengan kebutuhan dasar penerima program. Kemudian, *monitoring* juga belum dilaksanakan secara rutin dan belum melibatkan keseluruhan penerima program.

Adapun pada variabel *output*, ditemukan bahwa program Saga Saja telah mencapai tujuan program yang salah satunya untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia Kota Pariaman, hal ini dilihat dari meningkatnya lulusan diploma dan tingginya antusiasme masyarakat Kota Pariaman untuk mendaftar program. Namun belum mencapai tujuan sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Kota Pariaman, serta jumlah penerima program Saga Saja belum pernah mencapai target yang ditetapkan untuk setiap tahunnya.

Kemudian pada variabel *outcome*, program ini secara formal belum optimal dalam memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan kedua program, yakni sebagai salah satu cara memberantas kemiskinan di Kota Pariaman. Dikarenakan persentase angka kemiskinan masih meningkat, ditambah lagi membutuhkan waktu yang panjang dan berkelanjutan untuk memberikan perubahan terhadap perekonomian dan kesejahteraan alumni penerima manfaat dan keluarganya. Beberapa dari alumni program telah berhasil memperoleh pekerjaan, yang nantinya diharapkan memberikan dampak pada perekonomian dan peningkatan taraf hidupnya. Akan tetapi, untuk mengetahui seluruh alumni penerima program Saga Saja yang telah bekerja atau belum, datanya tidak tersedia dari pihak pelaksana. Sehingga evaluasi dampak belum dapat dinilai secara komprehensif. Sedangkan dampak negatif dari pelaksanaan program, yakni terkait pihak BAZNAS mengalami kesulitan menganggarkan dana untuk program.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dan rekomendasi dalam pelaksanaan program Saga Saja Kota Pariaman sebagai berikut:

1. Komitmen Walikota Pariaman dalam memastikan ketersediaan dan tambahan anggaran dana untuk keberlanjutan program, seiring dengan bertambahnya jumlah penerima program Saga Saja.
2. Dana beasiswa yang diberikan menyesuaikan dengan standar biaya hidup dan kebutuhan mahasiswa penerima program.
3. Monitoring dilakukan secara rutin dan berkala dengan melibatkan seluruh penerima program Saga Saja.
4. Pihak penyelenggara menyusun surat perjanjian komitmen beretika baik, disiplin akademik dan larangan berperilaku tidak pantas yang ditandatangani oleh calon penerima program.
5. Diperlukan peningkatan kesiapan pendaftar program dalam menghadapi seleksi akademik perguruan tinggi.
6. Adanya mekanisme komunikasi dan koordinasi berkelanjutan untuk pencatatan dan rekapan informasi karier/pekerjaan alumni penerima program Saga Saja.